

**PENGOLAHAN MATERIAL KULIT DOMBA SISA PRODUKSI *BRAND*
ASTIGA DENGAN INSPIRASI FESTIVAL DOMBA GARUT
MENGUNAKAN TEKNIK *PATCHWORK***

**Anisya Fresha Zalsabila,
Arini Arumsari, Pravitra Viniani**
Program Studi S1 Kriya Tekstil dan *Fashion*, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom, Bandung.
e-mail: freshazalsabila@gmail.com

ABSTRAK

ASTIGA merupakan salah satu *brand* yang memproduksi pakaian berbahan dasar kulit domba di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Seperti kebanyakan *brand* fesyen, ASTIGA memiliki konveksinya sendiri yang menghasilkan material kulit domba sisa produksi yang tidak dipergunakan kembali, beberapa di antaranya dijual kembali kepada pengrajin kulit dan sisanya mereka olah kembali menjadi produk aksesoris, kemudian material kulit domba sisa produksi lainnya yang tidak terseleksi akan dibuang. Usaha dalam memproses kembali material kulit domba sisa produksi ASTIGA tidak berlandaskan pada tren fesyen apapun, mereka memproduksi aksesoris dengan desain yang terbilang monoton sehingga tidak banyak para penggerak mode melirik produk mereka. Melalui proses eksplorasi material kulit domba sisa produksi, eksplorasi desain produk, dan juga observasi pada konveksi *brand* ASTIGA, penelitian ini akan meneliti bagaimana cara untuk membuat sebuah desain produk fesyen yang baru menggunakan teknik *patchwork*. Teknik *patchwork* dipilih karena merupakan teknik yang efektif dalam mengolah kembali material sisa produksi konveksi. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat desain produk fesyen yang baru untuk pengolahan kembali material kulit domba sisa produksi yang efektif menggunakan teknik *patchwork* dengan mengedepankan nilai estetika supaya lebih menarik perhatian para penikmat fesyen.

Kata kunci: ASTIGA, kulit domba, material sisa, *patchwork*